



Kemeriahan Milik Semua Masyarakat

KEMERIAHAN peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-261 Kota Yogyakarta menjadi milik semua masyarakat. Selama sebulan berbagai kegiatan menyambut hari lahir Kota Yogyakarta 7 Oktober 1756, dihelat dengan melibatkan masyarakat, mulai dari wilayah kecamatan hingga berbagai komunitas. Peringatan itu memberi ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan kecintaannya kepada Kota Yogyakarta.

Rangkaian HUT ke-261 Kota Yogyakarta yang mengambil tema Bersama Membangun Yogya dimulai dengan Wiwitan yakni penanda memulai kegiatan peringatan. Bersamaan dengan itu, logo peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-261 diluncurkan yakni berupa gunungan wayang yang dihiasi ornamen dan sarat filosofi. Logo yang memiliki makna keindahan akan terjalin ketika seluruh elemen masyarakat bersatu dengan pemimpin dan pemimpin selalu mengayomi masyarakat, menjadi penyemangat memasuki usia baru ke-261 tahun.

Kemeriahan tidak hanya di jalan dan sudut-sudut kota yang berhias dengan lampion logo HUT Kota Yogyakarta. Tapi juga masyarakat di wilayah melalui kegiatan Festival Rakyat Yogya yang diadakan di 14 kecamatan. Acara berupa pentas seni budaya sampai

pawai budaya di kecamatan itu menjadi ajang menyalurkan ekspresi dan potensi warga.

"Perayaan HUT Kota Yogyakarta merupakan Pesta Rakyat Yogya di mana mengajak masyarakat berperan aktif dalam memaknai ulang tahun Yogyakarta dengan berbagai aktivitas," kata Pelaksana Tugas Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono, belum lama ini.

Kegembiraan masyarakat dalam menyambut HUT Kota Yogyakarta juga dirasakan saat kegiatan panjat pinang di Balai Kota Yogyakarta yang membutuhkan 261 hadiah. Termasuk kalangan pelajar dan mahasiswa yang diberi ruang memaknai HUT Kota Yogyakarta dalam kegiatan Pesta Sains seperti kontes roket air. Festival Kampung Wisata juga dihelat.

Wujud kecintaan kepada Kota Yogyakarta juga dilakukan berbagai komunitas. Ada Pedagang Kaki Lima (PKL) dan komunitas di kawasan Malioboro yang berkomitmen melakukan bersih-bersih setiap Selasa Wage. Komunitas resesik sampah visual yang mengajak pemerintah dan masyarakat bersama-sama membereskan sampah visual. Ada juga paguyuban pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang tampil lewat Grebeg Pasar.

Tindak Lanjut

Selain itu dari komunitas sepeda dengan kegiatan fun bike. Ada juga komunitas pecinta sepeda motor vespa dengan Garebeg Vespa yang membentuk formasi angka 261. Sapa seniman pematung Jogja Street Sculpture hingga Festival Kopi di Malioboro yang disambut antusias para penggemar kopi. Doa bersama dan pemotongan tumpeng oleh jajaran instansi Pemkot Yogyakarta juga digelar untuk memperingati HUT ke-261 Kota Yogyakarta.

"Kebersamaan masyarakat ini memiliki nilai penting untuk mengawali Kota Yogyakarta lima tahun ke depan yang merupakan kerja bersama antara

pemerintah dan masyarakat," tuturnya. Puncak peringatan HUT ke-261 Kota Yogyakarta digelar pada Sabtu (7/10) malam, yang disemarakkan dengan karnaval budaya, Wayang Jogja Night Carnival. Acara yang digelar dari Jalan Jenderal Sudirman, melewati simpang Tugu, hingga Jalan Margo Utomo dimulai pukul 18.00 WIB sampai 23.00 WIB. Kegiatan akan menampilkan berbagai tokoh wayang hasil kreasi warga dari perwakilan 14 kecamatan di Kota Yogyakarta.

"Wayang yang ditampilkan dengan konsep *street art*. Tokoh wayangnya adalah hasil kreasi warga," kata Kepala

Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Nurwinursito.

Total ada 1.200 peserta Wayang Jogja Night Carnival. Beberapa tokoh wayang yang akan ditampilkan di antaranya Nakula Sadewa dari Kecamatan Umbulharjo, Ontoseno dari Kotagede, Batara Guru dari Gondokusuman, Wisanggeni dari Gedongtengen dan Drupadi dari Ngampilan. Karnaval juga akan diiringi kendaraan hias yang menampilkan patung ganesha, gunung logo HUT ke-261 Kota Yogyakarta dan Dewi Wilutama berupa kuda terbang. (Tri)



MERAPI-TRI DARMAYATI



MERAPI-TRI DARMAYATI

Penggemar motor Vespa bersama Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi dalam Garebeg Vespa.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mencopoti sampah visual dengan menaiki tangga.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005